

## PENGARUH AKUNTANSI FORENSIK KEMAMPUAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL AUDIT INVESTIGASI TERHADAP PENGUNGKAPAN *FRAUD* (Studi pada Kantor BPKP Makassar)

Sifa Ulfa Ziah<sup>1</sup>, Cris Kuntadi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi

<sup>2</sup>Dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi

Corresponding Author: [sifaulfaziah21@gmail.com](mailto:sifaulfaziah21@gmail.com)<sup>1</sup>, [cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id)<sup>2</sup>

### Article History

Received: 29-01-2023

Revised: 03-02-2023

Accepted: 05-02-2023

### Kata Kunci:

Akuntansi Forensik; Audit Investigasi terhadap Fraud; Kemampuan dan Pengendalian Internal

### ABSTRAK:

Skandal akuntansi merupakan gambaran nyata maraknya terjadinya kecurangan akuntansi atau Fraud di dunia global. Bahkan sangat sulit dideteksi oleh proses pemeriksaan keuangan biasa dan sampai sekarang pun masih belum ada solusi penyelesaiannya. Kebangkrutan Enron Corporation, Lehman Brothers cs, limbungnya Citigroup terasa seperti Dejavu Black Tuesday tahun 1929. Indonesia pun tak luput dari kasus serupa. Mulai dari kasus Bank Century, PT. Ades Alfindo, serta PT. Indofarma. Akuntansi Forensik merupakan jawaban atas tantangan tersebut. Sifat "Problem-Based" dari disiplin ilmu akuntansi forensik diharapkan dapat menjadi solusi masalah-masalah kecurangan serta mencegah terjadinya fraud yang merugikan banyak pihak tersebut. Akuntansi forensik adalah penggunaan keahlian akuntansi yang dipadukan dengan kemampuan investigatif untuk memecahkan suatu masalah/sengketa keuangan atau dugaan fraud. Artikel ini mengulas tentang Pengaruh Akuntansi Forensik Kemampuan dan Pengendalian Internal Auditor Investigasi Terhadap Fraud. Tujuan penulisan ini adalah untuk menetapkan hipotesis pengaruh antar variabel untuk penelitian selanjutnya. Hasil dari artikel tinjauan pustaka ini adalah: 1) Akuntansi Forensik berpengaruh terhadap pengungkapan fraud, 2) Kemampuan dan Pengendalian internal berpengaruh terhadap pengungkapan fraud, 3) Audit Investigasi berpengaruh terhadap pengungkapan fraud.

### ABSTRACT:

Accounting scandals are a real picture of the rampant occurrence of accounting fraud or fraud in the global world. In fact, it is very difficult to detect by the

**Keywords:**

*Ability and Control Internal;  
Forensic Accounting; Internal  
Control of Auditor  
Investigations on Fraud*

*ordinary financial examination process and until now there is still no solution to the solution. The bankruptcy of Enron Corporation, Lehman Brothers, felt like the Déjà vu of Black Tuesday of 1929. Indonesia is also not spared from similar cases. Starting from the case of Bank Century, PT. Ades Alfindo, as well as PT. Indofarma. Forensic Accounting is the answer to that challenge. The "Problem-Based" nature of the forensic accounting discipline is expected to be a solution to fraud problems and prevent fraud that harms many of these parties. Forensic accounting is the use of accounting expertise combined with investigative skills to solve a financial problem/dispute or suspected fraud. This article reviews the Effect of Forensic Accounting Capabilities and Internal Control of Auditor Investigations on Fraud. The purpose of this writing is to establish the hypothesis of influence between variables for further research. The results of this literature review article are: 1) Forensic accounting affects fraud disclosure, 2) Internal capability and control affects fraud disclosure; 3) Investigative Audit affects fraud disclosure.*

**PENDAHULUAN**

Praktik akuntansi forensik di Indonesia pertama kali dilakukan untuk menyelesaikan kasus Bank Bali oleh *Price Waterhouse Cooper (PWC)*, didalam keberhasilannya dapat dilihat dari *Price Waterhouse Cooper (PWC)* berhasil menunjukkan aliran dana yang bersumber dari pencairan dana peminjaman Bank Bali. Menurut uminah hakim, 2014 “Kasus Enron, *WorldCom* di Amerika dan kasus jual beli opini oleh auditor BPK di Indonesia merupakan kasus pelanggaran 2 kode etik yang sangat serius”. Dalam kasus tersebut sebagai pihak independen, akuntan telah melibatkan diri dalam manipulasi laporan keuangan dan opini sehingga merugikan investor dan masyarakat luas. (achmad badjuri, 2010). Dari penjelasan diatas, saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Akuntansi Forensik Kemampuan dan Pengendalian Internal Auditor Investigasi Terhadap Pengungkapan *Fraud*. Tinjauan pustaka ini tidak menggambarkan semua faktor yang mempengaruhi Auditor Investigasi terhadap *Fraud*.

Saya ingin mengetahui apakah terdapat perbandingan hasil penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya dengan penelitian yang saya lakukan dengan perbedaan tempat penelitian.

**Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah Akuntansi Forensik berpengaruh terhadap Auditor Investigasi Terhadap *Fraud*?
2. Apakah Kemampuan dan Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Audit Investigasi Terhadap *Fraud*?
3. Apakah Audit Investigasi berpengaruh terhadap *Fraud*?

## LANDASAN TEORI

### Pengungkapan Fraud

Fraud atau kecurangan adalah objek utama yang diperangi dalam akuntansi forensik. Kecurangan adalah suatu pengertian umum yang mencakup beragam cara yang dapat digunakan oleh kecerdikan manusia, yang digunakan oleh seseorang untuk mendapatkan keuntungan dari orang lain melalui perbuatan yang tidak benar.

Kecurangan (fraud) adalah penipuan yang disengaja, umumnya diterangkan sebagai kebohongan, penjiplakan dan pencurian. (Amin Widjaja, 2012)

Secara umum, kecurangan melibatkan tiga elemen kunci: ketidakjujuran, niat atau kesengajaan, dan manfaat merugikan orang lain. Dengan kata lain, kecurangan adalah tindakan yang disengaja dan direncanakan untuk mengambil kesempatan untuk menyalahgunakan posisi kepercayaan dan otoritas yang dipegang seseorang. (Kuntadi, 2017:13)

Dengan kata lain, kecurangan adalah penipuan yang disengaja, yang dimaksudkan untuk mengambil aset atau hak orang lain. Suatu kegiatan dikategorikan sebagai suatu kecurangan apabila: 1) Adanya keuntungan bagi diri sendiri atau kelompok 2) Merugikan pihak lain 3) Cara yang tidak benar, ilegal atau perbuatan melawan hukum (Theodorus M Tuanakotta, 2010)

### Akuntansi Forensik

Pada dasarnya para pakar mempunyai pandangan yang sama dalam mengemukakan pengertian dari akuntansi forensik. Akan tetapi perbedaannya hanya terletak pada sudut pandang yang digunakan oleh para pakar dalam merumuskannya agar mudah dipahami. Menurut Hopwood et al (2008: 3) akuntansi forensik adalah aplikasi keterampilan investigasi dan analitik yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah-masalah keuangan melalui cara-cara yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pengadilan dan hukum. Sedangkan menurut Tuanakotta (2010: 4) akuntansi forensik ialah “penerapan disiplin akuntansi dalam arti luas, termasuk auditing, pada masalah hukum untuk penyelesaian hukum di dalam atau di luar pengadilan”.

### Kemampuan dan Pengendalian Internal

Manajemen terutama bertanggung jawab atas keamanan aset perusahaan dan untuk kesalahan dan penyimpangan dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan. Ruang lingkup perusahaan yang semakin luas, mengakibatkan manajemen mungkin tidak memiliki pengawasan langsung. Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki sistem pengawasan/pengendalian internal dan sistem pelaporan yang baik agar manajemen dapat mendelegasikan tanggung jawabnya dengan baik.

Menurut AICPA (*American Institute of Certified Public Accountants*), pengendalian internal terdiri atas rencana organisasi dan keseluruhan metode atau cara serta ukuran yang dikoordinasikan dengan tujuan untuk mengamankan harta kekayaan, meneliti keakuratan dan dapat dipercayanya data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. (Kuntadi, 2015:94).

Selanjutnya pengendalian internal menurut COSO (2013) menjelaskan bahwa pengendalian internal merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan pihak lain yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian tujuan terkait dengan aktivitas operasi, pelaporan, dan kepatuhan. Ketiga tujuan tersebut dapat dicapai dengan mempertimbangkan komponen pengendalian internal:

lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan aktivitas pengawasan.

Najahningrum (2013) menunjukkan bahwa dengan adanya pengendalian internal yang efektif dapat menurunkan tingkat kecurangan yang akan dilakukan, sebaliknya pengendalian internal buruk, maka hal tersebut akan menjadi kesempatan bagi seseorang untuk melakukan kecurangan (*fraud*). Oleh karena itu, semakin tinggi kualitas pengendalian internal dalam suatu organisasi maka dapat menurunkan tingkat terjadinya kecurangan (*fraud*).

Berdasarkan definisi pengendalian internal di atas, maka tujuan pengendalian internal perusahaan adalah untuk melindungi aset perusahaan dari kerugian yang mungkin timbul akibat kesalahan yang disengaja atau tidak disengaja dan untuk menyediakan pelaporan keuangan eksternal dan internal yang andal.

### Audit Investigasi terhadap Fraud Audit Investigasi

Audit investigasi adalah kegiatan pemeriksaan dengan lingkup tertentu, periodenya tidak dibatasi, lebih spesifik pada area-area pertanggung jawaban yang diduga mengandung in efisiensi atau indikasi penyalahgunaanSwewenang, dengan hasil audit berupa rekomendasi untuk ditindaklanjuti bergantung pada derajat penyimpangan wewenang yang ditemukan. Menurut Herlambang (2011)Yaudit investigasi yaitu suatu bentuk audit atau pemeriksaan yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengungkap kecurangan atau kejahatan dengan menggunakan pendekatan, prosedur atau teknik-teknik yang umumnya digunakan dalam suatu penyelidikan atau penyidikan terhadap suatu kejahatan. Sedangkan menurut Widjaja (2005: 36), mendefenisikan audit investigasi sebagai berikut: audit kecurangan merupakan suatu pendekatan awal (proaktif) untuk mendeteksi penipuan keuangan, dengan menggunakan catatan akuntansi dan informasi, hubungan analitis dan kesadaran perbuatan penipuan dan upaya penyembunyian.

### Penelitian Terdahulu

Berikut adalah penelitian terdahulu terkait dengan penelitian pengaruh Akuntansi Forensik (X1), kemampuan pengendalian internal (X2) ,dan audit investigasi (X3) terhadap pengungkapan fraud (Y) yang tergambar.

**Tabel 1: Penelitian terdahulu yang relevan**

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Recky vincent, Grace nangoi, winson pontoh (2016)	Akuntansi Forensik tidak berpengaruh positif, terhadap pengungkapan fraud, kemampuan dan pengendalian internal, audit investigasi berpengaruh terhadap pengungkapan fraud	Akuntansi Forensik tidak berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan.	Kemampuan pengendalian internal,dan audit investigasi berpengaruh terhadap pengungkapan fraud
2	P. Achyarsyah, M Rani (2020)	Akuntansi Forensik & Audit Investigasi berpegaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan fraud	Kemampuan pengendalian internal berpengaruh terhadap pengungkapan fraud	Akuntansi Forensik tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan fraud
3	Mishola	Akunansi Forensik,	Akuntansi Forensik	Kemampuan

	ernawati, dona primasari (2022)	kemampuan pengendalian internal, dan audit investigasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan fraud	dan Audit investigasi berpengaruh terhadap Pengungkapan Fraud	pengendalian internal berpengaruh terhadap pengungkapan fraud
4	Ani Andriani (2022)	Akuntansi Forensik, kemampuan pengendalian internal dan Audit investigasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan fraud	Kemampuan pengendalian internal dan Audit Investigasi berpengaruh terhadap Pengungkapan Fraud	Akuntansi Forensik berpengaruh terhadap Pengungkapan Fraud
5	Wahyudi Pamungkas (2022)	Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan Fraud	Kemampuan pengendalian internal berpengaruh terhadap Pengungkapan Fraud	Akuntansi Forensik berpengaruh terhadap Pengungkapan Fraud
6	Ria Febriana,, Amir hasan, Andreas (2022)	Akuntansi Forensik, Kemampuan pengendalian internal, dan auditi invesigasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan Fraud	Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi berpengaruh terhadap Pengungkapan Fraud	Kemampuan pengendalian internal berpengaruh terhadap Pengungkapan Fraud.

## METODE PENELITIAN

Artikel ilmiah ini ditulis menggunakan metode kualitatif dan studi literatur atau (*Library Research*). Menggali teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dalam buku dan jurnal online yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google, Google Cendekia dan media online lainnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review ini* dalam konsentrasi Pengungkapan Kecurangan adalah:

### 1. Pengaruh Akuntansi Forensik terhadap Pengungkapan Fraud

Berdasarkan hasil menurut Ria Febriana, Amir Haasan, Andreass maka seorang auditor seharusnya menerapkan ilmu akuntansi forensik, agar nantinya auditor akan lebih mudah dalam melakukan pengungkapan *fraud*. Auditor Kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan di Kota Makassar kurang memiliki kemampuan dalam menerapkan keterampilan akuntansi forensik, alat akuntansi forensik, pengetahuan hukum dan tugas akuntansi forensik dalam melakukan pengungkapan *fraud*. Hal ini dilihat dari jawaban kuesioner yang sebagian besar auditor kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan di Kota Makassar menjawab 2 yang artinya tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntansi forensik tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan *fraud*.

## 2. Pengaruh kemampuan pengendalian internal terhadap Pengungkapan Fraud

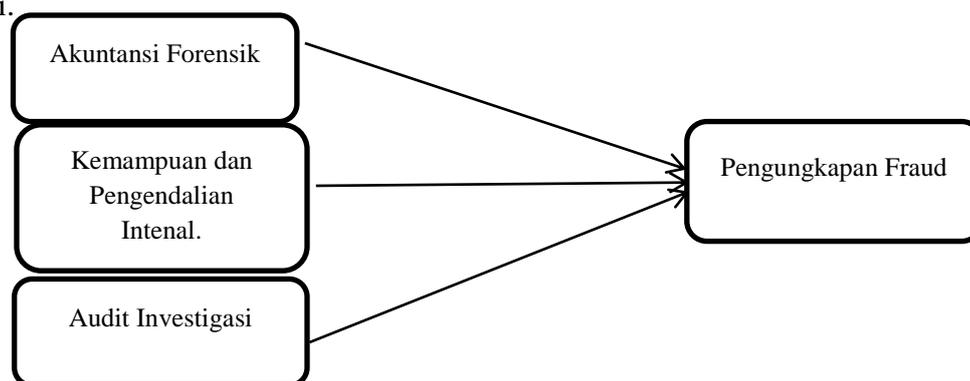
Wahyudi Pamungkas melakukan penelitian Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud: Survei pada Pemerintah Daerah Provinsi Maluku Utara. Penelitian menggunakan metode kuantitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan. Penelitian ini mengusulkan untuk mendesain sistem pengendalian internal secara komprehensif agar dapat mencegah terjadinya fraud, dan pimpinan harus menetapkan prioritas, mengkoordinasikan strategi dan mengkomunikasikannya ke seluruh manajemen dan staf. Sari (2013) dalam Ariastini (2017) berpendapat pelaksanaan pengendalian internal diharapkan dapat menghapus praktik-praktik korupsi maupun penyimpangan lainnya karena proses pemerintahan dijalankan secara transparan dan dapat diawasi oleh masyarakat sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sempana, 2015) yang melakukan penelitian Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Pemerintah Kabupaten Bandung. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif dan verifikatif, hasil penelitian menunjukkan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud pada Pemerintah Kabupaten Bandung. Hal ini membuktikan semakin baik pengendalian internal maka akan meningkatkan pencegahan kecurangan.

## 3. Pengaruh Audit Investigasi terhadap pengungkapan fraud

Menurut Ani Andriani *seorang* auditor yang menerapkan ilmu audit investigasi akan semakin lebih mudah dalam melakukan pengungkapan *fraud*. Auditor Kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan di Kota Makassar memiliki kemampuan dalam menerapkan prosedur audit dan teknik-teknik audit yang sangat baik dalam melakukan pengungkapan *fraud*. Hal ini dilihat dari jawaban kuesioner yang sebagian besar auditor Kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan di Kota Makassar menjawab 4 yang artinya setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa audit investigasi berpengaruh positif terhadap pengungkapan *fraud*.

### Conceptual Framework

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah kerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



Picture 1: conceptual framework

H1: Hubungan Negatif antara Akuntansi Forensik dan Pengungkapan Fraud

H2: Hubungan positif antara Kemampuan dan Pengendalian Internal dan Pengungkapan Fraud

H3: Hubungan positif antara Audit Investigasi dan terhadap pengungkapan Fraud

## KESIMPULAN

Berdasarkan teori, tinjauan literatur terkait dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Akuntansi Forensik berpengaruh terhadap pengungkapan fraud, Kemampuan dan Pengendalian Internal berpengaruh terhadap pengungkapan fraud dan Audit Investigasi berpengaruh terhadap pengungkapan fraud.

## Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa selain akuntansi forensik, kemampuan pengendalian internal, audit investigasi masih banyak factor lain yang mempengaruhi pengungkapan fraud pada organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut. temukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pencegahan kecurangan di luar variabel yang dipertimbangkan dalam artikel ini. Faktor lain seperti Budaya Organisasi, *Whistleblowing System* dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anandya, Werastuti, 2020. Pengaruh Whistleblowing System, Budaya Organisasi dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Benoa Bali. Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia.
- [2] Eldayanti, N. K., Indraswarawati, S. A., & Yuniasih, N. W. (2020). PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, INTEGRITAS DAN AKUNTABILITAS TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 465-494.
- [3] Evia Lestari, I. A., & Ayu, P. (2021). PENGARUH MORALITAS INDIVIDU, KOMITMEN ORGANISASI DAN WHISTLEBLOWING SYSTEM TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 101-116.
- [4] Hariawan, I. M., Sumadi, N., & Erlinawati, N. W. (2020). PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, WHISTLEBLOWING SYSTEM, DAN MORALITAS INDIVIDU TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 586-618.
- [5] Jannah, S. F. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Di Bank Perkreditan Rakyat (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Surabaya). *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 7(2), 200–213).
- [6] Kuntadi, Cris. 2015. SIKENCUR (Sistem Kendali Kecurangan) Menata Birokrasi Bebas Korupsi. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- [7] Kuntadi, Cris. 2017. SIKENCUR Edisi Revisi. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [8] Kuntadi, C., Bhayu Adi Puspita, & Achmad Taufik. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENCEGAHAN KECURANGAN: SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, KESESUAIAN KOMPENSASI. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(5), 530-539.

- [9] Kurniawan, P. C., & Izzaty, K. N. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(1), 55–60.
- [10] Njonjie, P., Nangoi, G., Gamaliel, H. (2019). Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal dan Moralitas Aparatur Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill"*, 10 (2)
- [11] Rowa, C., & Arthana, I. (2019). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KOTA KUPANG. *JURNAL AKUNTANSI: TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS*, 7(2), 122-137.
- [12] Soleman, Rusman. 2013. Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud. *JAAI*, 17 (1), h: 57-74.